

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Realistik Setting Kooperatif (RESIK)* Terhadap Pemahaman Konsep Sosiologi Siswa kelas X SMAN 7 Kerinci

Oleh : Mizal Prajoneska

Rendahnya pemahaman konsep sosiologi siswa disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah pelaksanaan pembelajaran yang kurang baik atau kurang tepat. Proses pembelajaran di SMAN 7 Kerinci cenderung menyampaikan konsep-konsep sambil mencatat di papan tulis seperti yang ada di buku paket dan guru tidak menghubungkan antara fakta dengan konsep sosiologi, sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman siswa dalam kemampuan menginterpretasikan konsep yang diberikan oleh guru ke dalam kehidupan sehari-hari, padahal inilah yang harus berlangsung pada pembelajaran Sosiologi, karena Sosiologi ilmu yang bisa ditemukan atau ada dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, di mana data diperoleh melalui Eksperimen langsung pada siswa SMAN 7 Kerinci. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 7 Kerinci yang berjumlah 202 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan Random kelompok dengan asumsi bahwa setiap kelompok memiliki kemampuan dan kebiasaan belajar sosiologi yang sama. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 2 kelas yaitu satu untuk kelas eksperimen dan satu lagi untuk kelas kontrol. Setelah dilakukan penelitian di dapat bahwa pencapaian nilai rata-rata kemampuan Interpretasi kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 78,7 kelas eksperimen dan 69,8 kelas kontrol. Pengolahan data tes dilakukan dengan menggunakan uji t. Setelah dianalisis diperoleh $t_{hitung} = 3,178$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 66$, sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_1 diterima. Uji t pada setiap indikator yaitu Menemukan makna diperoleh $t_{hitung} = 3,15$ dan $t_{tabel} = 2,00$ berarti hipotesis di terima. Indikator menarik kesimpulan diperoleh $t_{hitung} = 4,47$ dan pada indikator menjelaskan kembali diperoleh $t_{hitung} = 6,15$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ maka $t_{tabel} < t_{hitung}$ artinya hipotesis penelitian di terima. Sedangkan indikator membuktikan $t_{hitung} = 1,99$ dan indikator mengembangkan $t_{hitung} = 1,25$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ artinya $t_{tabel} > t_{hitung}$ artinya hipotesis penelitian di tolak.

